

ABSTRAK

Rizki Amalia Putri, 1940410021, Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Program Kampung Iklim (Proklim) (Studi Tentang Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Gulang Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus)

Penelitian ini memiliki tiga pokok tujuan yaitu 1) mengetahui strategi pengembangan masyarakat Islam melalui Program Kampung Iklim (Proklim) Desa Gulang, 2) mengetahui bentuk-bentuk aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dalam Program Kampung Iklim (Proklim) Desa Gulang, serta 3) mengetahui dampak setelah pelaksanaan pengembangan masyarakat melalui Program Kampung Iklim (Proklim) Desa Gulang, Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan pengembangan masyarakat Islam melalui Program Kampung Iklim (Proklim) di RW 01 dan RW 05 Desa Gulang sebagai bentuk aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data di lapangan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi dalam penelitian ini didapatkan melalui 5 informan yaitu Bapak Aris Subkhan selaku Kepala Desa Gulang, Bapak Sudiyono dan Bapak Zaenal selaku Pengurus Proklim, serta Ibu Rofiatun dan Mas Wahyu selaku masyarakat Desa Gulang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) strategi pengembangan masyarakat Islam melalui Program Kampung Iklim (Proklim) Desa Gulang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap penyadaran kepada masyarakat terkait pentingnya melakukan pengelolaan lingkungan dengan mengadakan pertemuan; tahap pemilihan lokasi kegiatan dan musyawarah pembentukan pengurus Proklim; tahap identifikasi masalah dan membuat perencanaan kegiatan Proklim; tahap sosialisasi kemudian pelaksanaan kegiatan dengan mengadakan kegiatan penataan lingkungan dan berbagai pelatihan pengolahan sampah/limbah; dan tahap evaluasi hasil kegiatan Proklim dengan melakukan pertemuan. 2) kegiatan dalam Program Kampung Iklim (Proklim) RW 01 dan RW 05 Desa Gulang sebagai bentuk aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim adalah pembuatan biopori sebagai antisipasi terhadap banjir, penanaman vegetasi dan pemanfaatan pekarangan rumah sebagai penataan lingkungan, serta pengolahan sampah/limbah dengan pembuatan *eco-enzyme*, pengomposan, dan pembuatan *ecoprint*. 3) dampak dari pelaksanaan program tersebut dapat menumbuhkan kebersamaan, dan kesadaran masyarakat Desa Gulang untuk melakukan pengelolaan terhadap lingkungannya sebagai bentuk kesiapsiagaan menghadapi dan mengatasi perubahan iklim. Selain itu, terciptanya lingkungan hidup yang kondusif, bersih, dan lebih tertata daripada sebelumnya yang mana dengan suasana tersebut masyarakat akan lebih nyaman dan berdaya terhadap pengelolaan lingkungan mereka.

Kata Kunci: *Pengembangan Masyarakat Islam, Program Kampung Iklim, Adaptasi, Mitigasi*